

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DESA DI DESA CIHAMBULU KECAMATAN
PABUARAN KABUPATEN SUBANG**

***COMMUNITY PARTICIPATION IN VILLAGE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT IN THE VILLAGE OF CIHAMBULU,
PABUARAN SUB-DISTRICT, SUBANG DISTRICT***

Oleh : Yuli Sri Agustiani

Hj. Yeyet Solihat, SHM, Kn

Abstrak

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada pemerintahan Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, Informan penelitian ini sebanyak 8 orang, diantaranya Kepada Desa Cihambulu, Aparatur Desa Cihambulu, dan Masyarakat. Hasil penelitian masih adanya masalah tentang Pasrtisi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu ini. Disimpulkan bahwa teori penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dapat dilihat dari masyarakat sebagai Alat Guna Memperoleh Informasi, Pelibatan Masyarakat, dan Hak Memberikan Saran, dalam hal ini masih ada yang harus ditinjau ulang mengenai pasrtisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu ini Pemerintah Desa harus lebih mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi terhadap Desa Cihambulu ini

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Infrastruktur, Desa Cihambulu

Abstract

This study uses qualitative methods using descriptive methods, using data collection techniques through observation, interviews and documentation. This research was conducted on the government of Cihambulu Village, Pabuaran Sub-District, Subang Regency, the informants of this study were 8 people, including the Cihambulu Village, Cihambulu Village Apparatus, and the Community. The results of the study are that there are still problems regarding the Pasrtisi Masyarakat in the Development of Village Infrastructure in Cihambulu Village. It was concluded that the research theory shows that community participation can be seen from the community as a tool to obtain information, community involvement, and the right to give advice, in this case there is still a need to review the participation of the community in the development of village infrastructure encourage the community to participate in this participation in Cihambulu Village

Keywords: Community Participation, Infrastructure Development, Cihambulu Villag

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen proses pembangunan desa, dengan demikian partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur perlu ditingkatkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti aparat desanya. Pada dasarnya untuk menggerakkan masyarakat desa merupakan suatu hal penting dalam pembangunan desa. Secara spesifik partisipasi adalah konsultasi dengan bawahan atau kelompok lain yang terkena oleh keputusan-keputusan dalam pengambilan keputusan, hal ini didasari pada motivasi dan individu-individu dalam masyarakat untuk berpartisipasi. Tanpa adanya motivasi sebagai penggerak dalam diri individu tersebut, maka partisipasi dalam masyarakat tidak akan berjalan dengan baik. Kata motivasi berarti motif atau hal yang menyangkut dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan orang untuk bertindak dengan cara tertentu.

Keberhasilan pembangunan desa yang berlangsung di desa, di tentukan oleh partisipasi masyarakat juga nilai-nilai tradisional yang mendasari keterlibatan masyarakat sebagai potensi yang dapat digerakan dalam pembangunan melalui strategi manajemen yang sesuai. Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di suatu daerah, diperlukan komponen penduduk yang berkualitas. Karena dari penduduk yang berkualitas itulah memungkinkan untuk bisa mengolah dan mengelola potensi sumber daya alam dengan baik, tepat, efisien dan maksimal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan

Menurut Alex Netisimito dalam Syafrizal (2008:15) pada hakekatnya partisipasi itu adalah keharusan yang merupakan dari respon masyarakat, karena tidak adanya respon dari suatu masyarakat semua kegiatan semua pelaksanaan yang dilakukan tidak akan terlaksana terutama menyangkut masalah pembangunan, partisipasi sangat mempengaruhi suatu proses yang mana partisipasi ini juga menentukan keberhasilan suatu masyarakat untuk berpartisipasi sesama masyarakat agar mencapai tujuan yang diinginkan. Partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi dalam bentuk uang, tenaga (gotong royong), pikiran (ide-ide, gagasan).

Pembangunan dengan maksud bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan bukan hanya sekedar dilihat dari antusiasme masyarakat, akan tetapi bagaimana kepentingan mereka telah direspon oleh pemerintah, serta bagaimana proses keterlibatan mereka baik dalam tahap pemerintah desa, atau dipengaruhi oleh kepentingan pribadi masing-masing yang mengakibatkan tingkat partisipasi masyarakat di desa belum berjalan dengan efektif.

Menurut Conyers Diana (1994:154), ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat sangat penting.

- Pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.
- Kedua, masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut.

- Ketiga, timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri. Dapat dirasakan bahwa mereka pun mempunyai hak untuk turut memberikan saran dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan.

Masyarakat masih ada yang acuh dalam Partisipasi Pembangunan Infrastruktur Desa ini kebanyakan menganggap bahwa pembangunan infrastruktur desa itu urusan pemerintah desa setempat, dengan hasil observasi pada masyarakat. Partisipasi Masyarakat Desa Cihambulu terhadap Infrastruktur Desa cenderung belum efektif, karena masih banyak masyarakat yang jarang ikut serta dalam rapat minggon desa karena sebagian masyarakat lebih memilih mengurus pekerjaannya di bandingkan mengikuti rapat musrembang desa, masih banyak ketidak tahuan masyarakat bahwa dalam pembangunan infrastruktur desa masyarakat pun harusnya terlibat, apabila kesadaran masyarakat kurang/partisipasi masyarakat kurang, maka tidak ada yang menyadarkan pemerintah setempat untuk memperbaiki infrastruktur desa yang belum terselesaikan.

Hal ini disadari karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa setempat dan keacuhan antar masyarakat. Disini diperlukan upaya untuk meyakinkan masyarakat tentang partisipasi dalam pembangunan, yaitu adanya komunikasi antara Pemerintah daerah dengan masyarakat ataupun sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul :“**Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang**”.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Menurut Sugiyono (2013:29) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang ada dalam mendorong dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian Kualitatif. Menurut Creswell (2010:4) pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode – metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, untuk menganalisis bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, Penelitian lapangan dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Agustus 2018

Teknik Penggunaan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya *valid* (sebenarnya), *reliable* (dapat dipercaya), dan *obyektif* (sesuai dengan kenyataan). Menurut Sugiyono (2013:137) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2013:223) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) dimana wawancara merupakan tanya jawab mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang.

b. Obserpasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2013:145) Mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra untuk menganalisis data tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang

c. Dokumentasi

Sugiyono (2013:240) Menyatakan studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen berupa studi kepustakaan yakni menelusuri, mengumpulkan data, mencatat data tertulis dan keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan dokumen yang berisikan peraturan-peraturan hukum, pendapat-pendapat, teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambuku Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang.

Teknik Analisis Data

Sesuai karakteristik penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus, maka analisis data dilakukan sepanjang proses berlangsungnya penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan di klasifikasikan kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data. Proses ini terdiri dari tiga sub proses yang saling berkaitan yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Miles dan Huberman, 1992:15-20) Berdasarkan pada pendapat di atas, maka transkrip interview serta hasil-hasil observasi yang telah terkumpul dilakukan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data/data *reduction*, yaitu proses pemilihan, pengklarifikasian, pengabstraksian atau transparansi data yang diperoleh di lapangan baik melalui observasi maupun wawancara kepada informan pangkal dan informan kunci. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data/data *display*, yaitu sekumpulan informasi dan data yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian tersebut bisa dalam bentuk uraian, grafik, dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan dan *verifikasi* yaitu penyimpulan ringan sebagai langkah awal untuk membuat kesimpulan akhir dari penelitian ini. Kerangka konsep yang menyangkut beberapa faktor yang mempunyai kecenderungan digunakan sebagai asumsi-asumsi untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sementara dalam penelitian ini. Pada mulanya kesimpulan tersebut tentunya masih sangat tentatif, kabur dan diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data dan melalui verifikasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung maka kesimpulan tersebut menjadi lebih mendalam dan akurat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang

Nama Cihambulu menurut informasi adalah berasal dari nama sebuah kali yang bernama Cicambulu. Dan menurut informasinya bahwa kali tersebut sebagai basis persembunyian pejuang-pejuang Desa Cihambulu dalam menghadapi penjajah Belanda dan Jepang. Dengan harapan nama tersebut dapat menjadi tolak ukur untuk penyenggaraan pemerintahan desa dimasa yang akan datang.

Visi dan Misi

Visi Desa Cihambulu

“Terwujudnya Masyarakat Cihambulu yang taat beribadah, taat bernegara dan siap berkarya dan produktif di tahun 2020”

Misi Desa Cihambulu

Membangun masyarakat Cihambulu yang mandiri, agamis, sadar hukum dan sejahtera dengan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana lingkungan.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan warga miskin
3. Meningkatkan kualitas kesehatan warga miskin
4. Meningkatkan tarap hidup warga miskin

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur desa Cihambulu

Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur, melalui berbagai cara partisipasi dari masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur tersebut. Sebenarnya partisipasi merupakan suatu gejala demokrasi dimana orang dilibatkan atau diikutsetakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai tingkat kematangan dan tingkat kewajiban. Partisipasi itu lebih baik dalam bidang-bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijakan.

Diantara program pembangunan yang keberhasilannya sangat ditentukan dalam partisipasi ini adalah program pembangunan fisik desa. Program ini merupakan program pembangunan yang langsung menyentuh subyek manusianya, dimana realisasinya dengan memberikan dana secara langsung kepada aparat desa dan masyarakat. Dengan menggunakan teori yang ditemukan oleh Conyers Diana (1994:154) ada 3 alasan mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat penting : Alat Guna Memperoleh Informasi, Pelibatan Masyarakat, Hak Memberikan Saran

Menurut Conyers Diana (1994:154), ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat sangat penting.

- Pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.
- Kedua, masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut.
- Ketiga, timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri. Dapat dirasakan bahwa mereka pun mempunyai hak untuk turut memberikan saran dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang teori diatas.

1. Alat Guna Memperoleh Informasi

Berdasarkan hasil penelitian kepala desa cukup memenuhi perannya sebagai kepala desa tetapi partisipasi masyarakat yang ada di Desa Cihambulu masih belum terlaksana dengan efektif masih ada masyarakat yang acuh terhadap pembangunan infrastruktur desa beberapa masyarakat beranggapan bahwa pembangunan infrastruktur

desa itu urusan pemerintah setempat, sebagian masyarakat lebih mengurus pekerjaannya dibandingkan mengikuti aktifitas yang membutuhkan keterlibatan masyarakat itu sendiri. adapun masyarakat yang paham tentang partisipasi mereka beranggapan bahwa untuk membangun infrastuktur desa butuh gotongroyong dari masyarakat agar pembangunan di desa tersebut bisa terselesaikan dengan cepat.

Karena dari masyarakat itu sendiri masih ada yang menunggu ditanyakan oleh pemerintah setempat apa saja yang mereka butuhkan dan apa saja yang harus diperbaiki tentang infrastuktur desa tidak mencoba menginformasikan langsung kepada pemerintah desa setempat apabila pemerintah desa tidak menanyakan apa saja yang dibutuhkan dan apa saja yang harus diperbaiki menyangkut infrastuktur desa masyarakat setempat tidak akan menyampaikan itu sendiri kepada pemerintah desa dan lebih membaikannya begitu saja.

2. Pelibatan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa keterlibatan masyarakat mengikuti musrembang desa yang meminta persetujuan masyarakat setempat untuk meminta persetujuan melakukan pembangunan infrastuktur desa berupa perbaikan jalan, guna memperlancar perbaikan jalan dan memperlancar perbaikan jalan tersebut dengan meminta persetujuan masyarakat yang menghadiri rapat musrembang tersebut

Karna bagaimanapun persetujuan dari masyarakat itu penting untuk kelangsungan pembangunan infrastuktur desa tersebut agar tidak terjadinya kesalah pahaman antara masyarakat karna pemerintah desa tidak akan melakukan perbaikan menyeluruh karna keterbatasan biaya yang harus dikeluarkan.

3. Hak Memberikan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran dari masyarakat yang belum terlaksanakan dengan baik oleh pemerintah setempat, karna bagaimanapun saran masyarakat penting untuk pembangunan di desa karna bagaimanapun masyarakat yang lebih tau tentang keadaan desa yang sebenarnya sehingga mereka tau apa yang mereka butuhkan, saran dari masyarakat desa yang belum terpenuhi oleh pemerintah desa ialah masyarakat menyarankan perbaikan jalan yang ada di Desa Cihambulu yang kondisi infrastuktur jalannya kurang baik, tetapi saran yang di berikan masyarakat kepada pemerintah desa setempat blm bisa terpenuhi sampai saat ini kondisi infrastuktur jalan masih kurang baik.

Saran dari masyarakat yang belum bisa terpenuhi oleh pemerintah desa Cihambulu adalah sebagian besar masyarakat menyarankan kepada pemerintah desa cihambulu untuk memperbaiki infrastuktur jalan tetapi sampai saat ini masih sedikit saran dari masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Cihambulu tidak semua jalan yang di perbaiki hanya sebagian saja seperti jalan gang kecil saja yang diperbaiki tetapi jalan utama yang di sarankan oleh masyarakat setempat belum di perbaiki oleh pemerintah desa Cihambulu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ini secara keseluruhan dapat dikatakan bervariasi. Ada sebagian masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi, ada juga masyarakat yang ikut berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat yang ikut dalam berpartisipasi dalam setiap tahap pembangunan tidak semua masyarakat ikut, mulai dari tahap pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan pembangunan, pemanfaatan hasil pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan konsep partisipasi masyarakat masih bervariasi bisa dilihat dari indikator teori yang digunakan oleh peneliti yaitu, Alat Guna Memperoleh Informasi, Pelibatan Masyarakat, dan Hak Memberikan Saran.

1. Alat Guna Memperoleh Informasi, Kepala Desa Cihambulu menggunakan masyarakat untuk memperoleh informasi dari masyarakat dengan cara mendatangi masyarakat satu persatu guna memperoleh informasi mengenai kondisi Desa Cihambulu, dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Dan apabila ada proyek pembangunan yang harus melibatkan masyarakat maka pemerintah desa akan meminta bantuan kepada masyarakat, karena sedikit banyaknya masyarakat harus terlibat dalam pembangunan infrastruktur desa ini.
2. Pelibatan Masyarakat, masyarakat dilibatkan dalam pembangunan infrastruktur desa ini karena dengan bantuan masyarakat, apabila akan diadakan pembangunan maka pemerintah desa akan melakukan musyawarah dengan masyarakat terlebih dahulu guna memperoleh persetujuan masyarakat, akan tetapi masyarakat yang biasa hadir dalam musyawarah desa ini hanya beberapa orang saja ataupun perwakilan dari tiap-tiap RW untuk mempersiapkan perencanaan dan proyek yang akan dilakukan.
3. Hak Memberikan Saran, masyarakat sesekali memberikan saran kepada kepala desa untuk menentukan jenis pembangunan yang akan dilakukan maupun saran untuk pemerintah desa agar membenahi infrastruktur jalan yang masih kurang baik di desa ini dan memerlukan banyak perbaikan.

Saran

Berdasarkan simpulan sebagaimana telah disimpulkan di atas, maka agar Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu yaitu Partisipasi Masyarakat harus ditingkatkan lagi, Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi dan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam mensukseskan setiap program pembangunan. Pemerintah sebagai pelaksana kegiatan yang ada di Desa Cihambulu harus lebih berupaya untuk merangsang dan mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah. Adapun ada beberapa hal yang harus dilakukan

1. Kepala Desa Cihambulu harus lebih meningkatkan kedekatan kepada masyarakat harus lebih sering bertemu dengan masyarakat guna memperoleh informasi seluk beluk desa setempat agar lebih tau kondisi seperti apa kondisi Desa Cihambulu tersebut

2. Masyarakat harus sering terlibat dalam pembangunan karna masyarakat bisa dengan cara sosialisai agar masyarakat lebih paham bahwa keiktu sertaan masyarakat itu penting untuk pembangunan desa maupun dari mulai perencanaan sampai pembangunan yang akan dilaksanakan
3. Hak untuk memberikan saran maka Pemerintah Desa Cihambulu ini bisa menampung terlebih dahulu saran dari masyarakat mungkin dengan cara membuat kotak saran di setiap rumah RT meminta masyarakat untuk memberikan sarannya memasukan kertas saran yang saran apa saja yang ingin disampaikan kepada Kepala Desa Cihambulu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Yanasen Tp, (2014). *Revolusi dari Desa*. Jakarta: Alex medi Komputidon
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda
- H. Makmur, (2010) *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Jakarta: Refika Aditama
- Baratakusumah, (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ndaraha, T., (1990), *Pembangunan Masyarakat: Mempersipakan Masyarakat Tinggal Landas*, Rineka Cipta, Jakarta
- Beratha, I Nyoman. (1981). *Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Slamet, Yulius. (1994), *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: UNS Press.

Jurnal

- Sri Hardianti, Hasan Muhamad dan Muhtar lutfi. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunnn Infrastuktur Desa (Program Alokasi Dana Desa di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota)*. Universitas Tudulako
- Fifie Rorong, Joyce J. Rares, M.Si, Joorie M. Ruru, M.Si. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastuktur Desa di Desa Tolombuka Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara*